

Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Busana Industri pada Siswa SMK di Era Pandemi Covid-19

Nurhijrah
Universitas Negeri Makassar
¹nurhijrah@unm.ac.id

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran di era pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar busana industri siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *project based learning* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada pembelajaran di era pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Garudaya Bontonompo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKS Garudaya Bontonompo Jurusan Tata Busana Kelas XI Tata Busana berjumlah 23 orang. Instrumen penelitian menggunakan tes hasil belajar busana industri. Teknik analisis data menggunakan uji t sampel independen dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar busana industri siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *project based learning* mengalami peningkatan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional ($\text{Sig} = 0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: pembelajaran di era pandemi covid 19; hasil belajar matematika; *project based learning*

I. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease telah ditetapkan oleh WHO dengan status pandemi. Sejak itu, seluruh tatanan kehidupan di berbagai negara yang terkena dampak telah berubah drastis. UNESCO mencatat ada 63 juta guru terdampak Covid-19, serta 1,3 miliar siswa di seluruh dunia (Sadat, 2020). Merebaknya virus ini berdampak pada suatu bangsa dan Global (Yazid. S, 2020). Kehadiran Covid-19 sebagai pandemi tentunya memberikan dampak ekonomi, sosial dan psikologis bagi masyarakat (Setyanigrum, 2020). Pandemi Covid 19 menyebabkan segala upaya tidak maksimal seperti yang diharapkan (Argaheni, 2020). Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena dampak virus mengeluarkan beberapa kebijakan mendesak untuk menjaga stabilitas ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Beberapa pemerintah daerah telah menutup sekolah dan mengubah pola pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh atau online (Powers et al., 2020; Faturrahman, 2020). Hal senada juga sejalan dengan pendapat Anugrahana, A (2020) yang mengatakan bahwa salah satu solusi yang tepat untuk menggantikan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 adalah dengan mengganti pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran online.

Pembelajaran online adalah sesuatu yang baru yang menjadikan tantangan bagi sebagian besar orang tua, guru, dan siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di masa pandemi merupakan hasil kolaborasi dari ketiga elemen tersebut. Pembelajaran online masih saja menyisakan sejumlah permasalahan di kalangan masyarakat. Tidak semua sekolah siap melaksanakan pembelajaran online, beberapa permasalahan yang ditemukan lapangan antara lain: (1) adanya kesenjangan teknologi antar siswa; (2) disparitas jaringan internet antar daerah, (3) kemampuan literasi teknologi guru dan orang tua; dan (3) kemampuan orang tua dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran online bagi siswa. Hal ini tentu menimbulkan perbedaan dalam

tingkat motivasi belajar dikalangan siswa. Siswa yang memiliki smartphone dan koneksi internet yang lancar akan lebih bersemangat, di sisi lain siswa yang tinggal di daerah yang memiliki koneksi internet yang terbatas tentu memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran online. Oleh karena itu banyak sekolah di daerah yang lebih memilih pembelajaran secara offline dengan menerapkan metode *visit home* atau tetap melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan beberapa tips belajar dari rumah melalui video yang diunggah melalui kanal youtube Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2020 antara lain menyebutkan guru harus membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil dan mencoba menerapkan model pembelajaran berbasis proyek karena model ini mampu melatih siswa untuk berkolaborasi, bekerja sama, kerjasama dan empati. Dalam model pembelajaran berbasis proyek, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dan menuangkannya ke dalam bentuk proyek, sehingga siswa mendapatkan pengalaman nyata dalam membuat proyek. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat melatih kemandirian, kolaborasi dan eksperimentasi siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar busana industri di era pandemi covid-19.

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran konstruktif yang berupaya memberdayakan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dalam model pembelajaran berbasis proyek, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk aktif mencari solusi dari suatu masalah (Bulqini, A, 2019). Langkah-langkah model PjBL dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan yang menantang yang mengarahkan siswa pada pembelajaran proyek; (2)

Guru membimbing siswa dalam merencanakan proyek yang akan dikerjakan; (3) Langkah ini guru membuat jadwal kegiatan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tujuannya agar mahasiswa memahami bahwa dalam membuat suatu proyek besar diperlukan jadwal kerja yang baik agar proyek yang sedang dikerjakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan; (4) Dalam pelaksanaan monitoring siswa diawasi oleh guru. Pengawasan dilakukan dengan memberikan fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk melaksanakan semua kegiatan dengan baik; (5) Penilaian dilakukan untuk melihat dan mengukur tingkat prestasi siswa dalam mengerjakan suatu proyek yang diberikan. Penilaian dilakukan setelah atau pada saat proyek dijalankan; dan (6) Proses kegiatan diakhiri dengan evaluasi terhadap proyek yang telah dibuat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada 3 hal penting yang perlu ditinjau guru ketika menerapkan model pembelajaran berbasis proyek di masa pandemi, antara lain: (1) guru menyebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan dan menyebutkan peran orang tua dalam pembelajaran; 2) guru menjelaskan manfaat penerapan model pembelajaran berbasis proyek di rumah; dan 3) guru menjelaskan kepada orang tua tentang cara memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dari rumah. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek di era pandemi Covid-19 ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan dari dalam diri setelah adanya proses pembelajaran. Penilaian dari hasil belajar antara lain penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi: bahan ajar yang digunakan, kurikulum, guru yang mengajar, lingkungan, dan fasilitas belajar. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, motivasi, minat, bakat, hingga kecerdasan.

Hasil belajar busana industri siswa selama masa pandemi cenderung menurun, hal ini disebabkan karena kurangnya kesiapan orang tua, guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di masa pandemi. Sejak awal, Kemendikbud menggemakan prestasi belajar siswa, antara lain fokus pada literasi, numerasi, dan pendidikan karakter. Namun saat ini, masalah baru yang mendesak dan harus menjadi perhatian kita semua adalah penguasaan teknologi. Karena dengan metode pembelajaran jarak jauh, mustahil tercapai jika penyelenggara pendidikan masih buta teknologi

II. METODE PENELITIAN

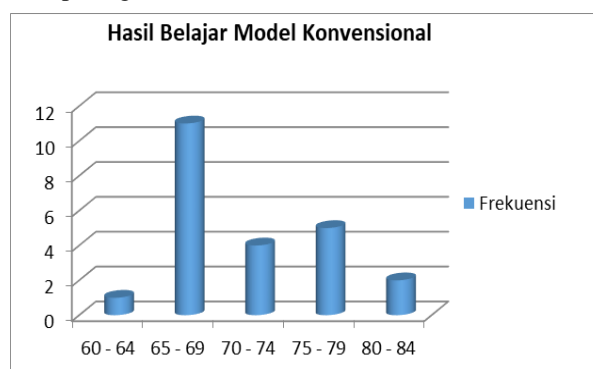
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan di SMKS Garudaya Bontonompo yang terletak di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKS Garudaya Jurusan Tata Busana. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes

hasil belajar busana industri. Hipotesis penelitian diuji dengan independent sample Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan salah satu uji bebas distribusi untuk membandingkan dua distribusi empiris berdasarkan selisih antara dua fungsi distribusi tersebut. Oleh karenanya, pada Uji Kolmogorov Smirnov Dua Sampel Independen Anda akan dapat menguji perbedaan parameter untuk mengetahui apakah dua sampel tersebut berasal dari populasi yang sama. Sedangkan kekurangan dari Uji Kolmogorov Smirnov Dua Sampel Independen antara lain: (1) Hanya berlaku untuk distribusi kontinyu. (2) Cenderung lebih sensitif di daerah pusat distribusi daripada di daerah ekor (ujung).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar busana industri siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional

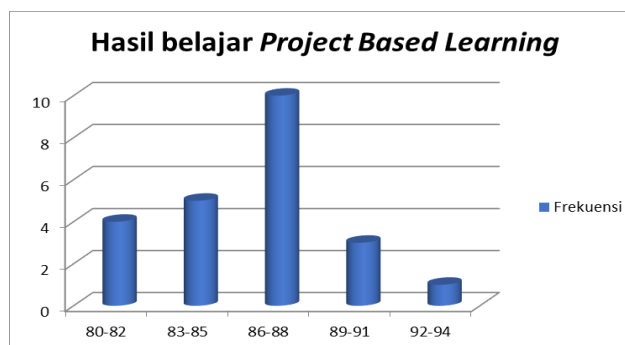
Berdasarkan perhitungan statistik nilai terendah siswa 60 dan nilai tertinggi 80. Nilai rata-rata 69.86, modus 65, median 68, standar deviasi 5.68 dan variansi 32.30 Histogram distribusi frekuensi hasil belajar busana industri siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Konvensional

2. Hasil belajar busana industri siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning*

Berdasarkan perhitungan statistik nilai terendah siswa 80 dan nilai tertinggi 92. Nilai rata-rata 85.78, modus 86, median 86, standar deviasi 3.23 dan variansi 10.45 Histogram distribusi frekuensi hasil belajar busana industri siswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah H0 Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* sedangkan H1 terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Adapun taraf signifikansi yang digunakan yaitu Sig. 0,05 dengan kriteria pengujian H0 ditolak apabila nilai Asymp Sig. < 0,05. H0 diterima apabila Asymp Sig. \geq 0,05.

Hasil analisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 1. Tabel frekuensi
Frequencies

Metode	N
1	23
HasilBelajar 2	23
Total	46

Tabel 2. Tabel hasil analisis

Test Statistics ^a		HasilBelajar
	Absolute	.913
Most Extreme Differences	Positive	.913
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		3.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Grouping Variable: Metode

Berdasarkan hasil pengujian output SPSS pada tabel 2 terlihat nilai p-value atau Asymp. Sig = 0,000 < 0,05. Artinya, tolak H0, terima H1. Bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar busana industri siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *project based*

learning lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional (Sig = 0,000 < 0,05).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen di SMKS Garudaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugrahana, A. "Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar". *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 10(3), pp. 282-289, 2020
- [2] Argaheni, N. B. "Sistematik review: Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia". *J.Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, Vol. 8(2), pp. 99-108, 2020
- [3] Bulqini A, Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Penyajian Data Statistika Dalam Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP," Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers, November 2019.
- [4] Fathurahman N, Inovasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, vol.3, pp. 615-627, November 2020.
- [5] Sadat, F.A. "Penggunaan Platform Google Classroom Dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19". *J.Tsaqafatuna*, Vol. 2(1), pp. 11-18, 2020
- [6] Setyaningrum, W, Yanuarita, H. A "Pengaruh covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Kota Malang". *J.Ilmiah Sosial dan Pendidikan*: Vol. 4(4), 2020
- [7] Yazid, S, Lie,L. "Dampak pandemi terhadap mobilitas manusia di Asia Tenggara". *J.Ilmiah Hubungan Internasional*, pp. 75-83, 2020